

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Pedoman wawancara

Judul penelitian : Analisis Fenomena Penolakan Orang Tua Penganut Aluk Todolo Terhadap Pembaptisan Pada Anak di Jemaat Miallo Tempat Kebaktian Kappuan

A. Tujuan Wawancara

Untuk memperoleh informasi mendalam mengenai

1. Alasan penolakan pembaptisan anak
2. Pandangan Aluk Todolo terhadap baptisan
3. Faktor sosial, budaya dan keagamaan yang memengaruhi Keputusan orang tua

B. Informan Penelitian

1. Orang tua penganut Aluk Todolo
2. Majelis Jemaat

C. Pedoman Wawancara

1. Pertanyaan untuk Orang Tua Penganut Aluk Todolo

Identitas Singkat

- Nama:
- Umur:
- Pekerjaan:
- Latar belakang kepercayaan:

Pertanyaan Inti

1. Apakah anda tahu apa itu baptisan dalam agama Kristen? (mitandai raka disanga pa'dioran Masallo' lan Kasaranian?)
2. Apakah benar terdapat permasalahan terkait penolakan baptisan? (dengan raka katangsipahangan dio to tu diona pa'dioran Masallo'?)
3. Kapan masalah ini mulai terjadi (piran ra na den katang sipahangan ia to?)
4. Apa faktor-faktor yang melatarbelakanginya? (apa siara to tu na posaba'?)
5. Apa yang menjadi alasan bapak/ ibu sehingga tidak mengizinkan anaknya dibaptis?

6. Apakah ada tekanan dari keluarga atau lingkungan terkait keputusan tersebut?
7. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu terhadap ajakan gereja untuk membaptis anak?
8. Apakah pernah terjadi masalah dalam keluarga terkait hal ini?

2. Pertanyaan untuk majelis (Pendeta, Penatua, dan Diaken)

1. Bagaimana pandangan gereja mengenai pentingnya baptisan anak?
2. Adakah fenomena penolakan baptisan oleh orang tua penganut Aluk Todolo sering terjadi?
3. Apa saja faktor yang menyebabkan penolakan tersebut?
4. Upaya apa yang telah dilakukan gereja untuk mengatasi penolakan ini?
5. Bagaimana respon jemaat terhadap fenomena tersebut?
6. Apakah terdapat pertentangan antara gereja dan masyarakat adat terkait baptisan?

D. Penutup

- Mengucapkan terima kasih kepada informan
- Menjaga kerahasiaan data
- Meminta izin jika diperlukan klarifikasi lanjutan

Pedoman observasi

A. Identitas Observasi

Judul penelitian	: Analisis Fenomena Penolakan Orang Tua Penganut <i>Aluk Todolo</i> Terhadap Pembaptisan Pada di Jemaat Miallo Tempat Kebaktian Kappuan
Lokasi Observasi	: Jemaat Miallo Tempat Kebaktian Kappuan
Waktu Observasi	: 27 April 2026
Peneliti	: Rini Kaya'

B. Jenis Observasi

Jenis Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif yaitu melakukan pengamatan secara langsung tanpa terlibat dalam aktivitas yang diamati.

C. Tujuan Observasi

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang nyata mengenai:

1. Kondisi sosial dan keagamaan Jemaat Miallo
2. Sikap orang tua penganut *Aluk Todolo* terhadap baptisan anak

D. Fokus dan Indikator Observasi

1. Kondisi sosial dan keagamaan

- a. Aktivitas ibadah Jemaat
- b. Kehidupan keagamaan masyarakat
- c. Keberadaan dan pengaruh *Aluk Todolo*

2. Sikap orang tua terhadap baptisan

- a. Respons terhadap baptisan anak
- b. Bentuk penolakan (langsung/ tidak langsung)

3. Praktik baptisan

- a. Proses pelaksanaan baptisan
- b. Keterlibatan orang tua
- c. Partisipasi jemaat

4. Interaksi Sosial

- a. Hubungan antara gereja dan penganut *Aluk Todolo*
- b. Sikap gereja penolakan baptisan
- c. Pola komunikasi antara gereja dan orang tua

E. Format lembar Observasi

No	Fokus observasi	Indikator	Deskripsi Hasil pengamatan	Interpretasi awal
1	Kondisi sosial dan keagamaan	Aktivitas ibadah	Berdasarkan hasil pengamatan, masyarakat di lingkungan penelitian masih menjalankan kehidupan keagamaan sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Sebagian masyarakat mengikuti kegiatan gereja seperti ibadah minggu dan persekutuan, sedangkan penganut Aluk Todolo tetap menjalankan ritual adat dan kepercayaan leluhur. Dalam kehidupan sehari-hari terlihat adanya hubungan sosial yang cukup baik antara masyarakat	Kehidupan sosial masyarakat menunjukkan adanya toleransi antar kelompok kepercayaan. Namun, kuatnya pengaruh adat dan kepercayaan Aluk Todolo masih memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap ajaran gereja, termasuk

			Kristen dan penganut Aluk Todolo walaupun memiliki perbedaan keyakinan.	mengenai baptisan anak.
2	Sikap orang tua	Bentuk penolakan	Mereka menolak secara tidak langsung dengan menggunakan kata tidak melainkan mereka kebanyakan mengulur-ulur waktu dengan alasan bahwa ada ritual yang belum dilaksanakan dan juga dengan tindakan menghindar ketika akan seorang pendeta atau majelis membahas mengenai baptisan anak	Bentuk penolakan yang dilakukan menunjukkan bahwa orang tua sebenarnya berusaha menjaga hubungan baik dengan pihak gereja, tetapi di sisi lain mereka masih merasa terikat dengan aturan adat dan kepercayaan leluhur. Penolakan ini lebih bersifat halus dan tidak terbuka secara langsung.
3	Praktik baptisan	Keterlibatan orang tua	Dalam pelaksanaan baptisan anak, keterlibatan orang tua penganut Aluk Todolo masih sangat terbatas. Beberapa orang tua menghindari pembicaraan mengenai baptisan dan menyerahkan keputusan kepada keluarga lain atau menunda pelaksanaan baptisan sampai ritual adat selesai dilakukan.	Kurangnya keterlibatan orang tua menunjukkan bahwa masih terdapat keraguan dan ketidaksiapan dalam menerima baptisan anak. Hal ini dipengaruhi oleh pemahaman adat yang masih kuat serta kurangnya pemahaman mengenai makna baptisan dalam kekristenan.
4	Interaksi sosial	Hubungan gereja dan masyarakat	Hubungan antara gereja dan masyarakat secara umum berjalan dengan baik. Pendeta	Hubungan sosial yang baik menjadi peluang bagi

			dan majelis gereja tetap melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui kunjungan dan komunikasi secara kekeluargaan. Masyarakat juga masih menghormati keberadaan gereja dan para pelayan gereja dalam lingkungan sosial mereka. Namun, ketika pembahasan mengenai baptisan anak dilakukan, beberapa masyarakat menjadi lebih tertutup dan berhati-hati dalam memberikan tanggapan.	gereja untuk membangun komunikasi yang lebih mendalam dengan masyarakat. Akan tetapi, isu baptisan anak masih dianggap sensitif karena berkaitan dengan adat dan keyakinan keluarga penganut Aluk Todolo
--	--	--	---	---

F. Pencatatan data

Data hasil observasi dicatat melalui:

1. Catatan lapangan
2. Dokumentasi

G. Keabsahan data

Untuk menjaga data hasil oabsevasi peneliti menggunakan:

1. Triangulasi sumber (dengan membandingkan hasil wawancara)
2. Triangulasi teknik (observasi, wawancara, dokumentasi)

Lampiran Transkrip Penelitian

Nama Informan: AD/ SL (Orang Tua anak penganut Aluk Todolo)

Tanggal : Rabu 27 April 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda tahu apa itu baptisan dalam kekristenan? (muissanan raka di sanga dipermandikan lan kasaranian?)	Saya tidak tahu apa itu baptisan dalam kekristenan. <i>(tae aku kuissanan disanga di permandikan ba'tu dikua di baptisan lan kasaranian)</i>
2.	Apakah benar ada masalah seperti ini penolakan baptisan? (tongan raka dengan tu diona kumua tae tu mutangga' tu anakmi di permandikan?)	Ia ada tapi bukan juga berarti ini ditolak karena tidak ada agama yang mengajarkan keburukan melainkan semua agama mengajarkan kebaikan. <i>(tae ia kumua di tolak ii ke den dikua pangadaranna agama kan dikua ia kumua mentuna tu agama unnadai kameloan tannia kakadakean.)</i>
3.	Kapan masalah ini mulai terjadi? (piran ra na den masalah susi tee?)	Ini mulai sejak munculnya kekristenan di Tempat ini <i>(tonna dengan tu kasaranian lan te tondok)</i>
4.	Apa yang menjadi alasan anda sehingga tidak mengizinkan anaknya dibaptis? (apa tu na posaba' na tae mi tanggai tu anak mi di permandikan?)	Sama halnya yang saya ucapkan tadi bahwa saya tidak menolak melainkan ini tergantung dari mereka ketika mereka sudah mengerti arti agama itu tergantung dari mereka saja saya tidak bisa apa. <i>(susi tu kukua nena ko nang tae den hakku larang ii kena memang na tandai tonganmi tu dio na agama kale na bang mo ia kitai tu nasanganna melo)</i>
5.	Apakah ada tekanan dari keluarga atau lingkungan terkait keputusan tersebut?	Tidak ada <i>(ta era ya)</i>
6.	Bagaimana perasaan anda terhadap ajakan gereja mengenai baptisan anak?	Kami terima dengan baik kalau ada ajakan gereja untuk anak-anak kami karena disitu mereka

		mendapatkan pengalaman yang baik mengenai dunia luar. Tapi soal baptisan itu tergantung dari mereka
--	--	---

Informan : RB (orang tua anak penganut Aluk Todolo)

Tanggal : Kamis 28 April 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda tahu apa itu baptisan dalam kekristenan? (muissanan raka di sanga dipermandikan lan kasaranian?)	Saya tidak tahu apa itu baptisan. (<i>Tae kutandai disanga kasaranian</i>)
2.	Apakah benar ada masalah seperti ini penolakan baptisan? (tongan raka dengan tu diona koma tae tu mutangga' tu anakmi di permandikan?)	Ia terjadi karena ada ritual yang harus dilakukan terlebih dahulu, karena pada saat Aluk Todolo lahir mereka di bawa keair dan kedua itu di Kallui' baru anak – anak bisa memilih agama mereka. (<i>dengan pa yatu pea ke mane dadi dengan di kua dibawa lako pissam mi too kenna pinduanna di kuami di kallui' ba'tu tae mo tannia mo urusanna to matua kale na bang mo ya</i>)
3.	Kapan masalah ini mulai terjadi? (piran ra na den masalah susi tee?)	Ini mulai terjadi ketika hadirnya kekristenan di kapung ini (<i>Susi mo kumua yatu denganna kasaranian tama lan te tondok</i>)
4.	Apa yang menjadi alasan anda sehingga tidak mengizinkan anaknya dibaptis? (apa tu na posaba' na tae mi tanggai tu anak mi di permandikan?)	Itu mi tadi anak – anak tidak bisa pindah agama kalau belum di Kallui dalam Aluk Todolo atau orang tua sudah lepas tanggung jawab terhadap kepercayaan mereka, kalau sudah di Kallui terserah mereka mau pilih

		agama apa. Kalau masih kecil kami masih ragu kalau mereka minta dibaptis karena mereka belum paham betul apa itu agama kami takut mereka mempermainkan agama jangan sampai mereka sudah dibaptis mereka tidak pergi ke gereja itukan sudah mempermainkan agama tidak serius itu kalau sudah begitu (<i>yamo tu kukua nena' kumua tae bisa tama kasaranian ke tae pa na dikua di Kallui' ka to matuanna pa ia tanggung i te pea, sia ia ke barinni' pi tae pi bisa tongan ki pikka io ii ka tae pa paham tongan tu disanga agama dako to Mekka mi di permandikan na tae omo male ma' gereja oo yamo tu disangan popaningoanmo agama ke susi to</i>)
5.	Apakah ada tekanan dari keluarga atau lingkungan terkait keputusan tersebut?	Tidak ada kalau soal ini karena kami akan sama- sama mengizinkan ketika selesai di Kallui' (<i>tae ra yah kedikua den ko den masalah dio mai tanai torro ke makka mi di kallui'</i>)
6.	Bagaimana perasaan anda terhadap ajakan gereja mengenai baptisan anak?	Kami terima ketika selesai mi di Kallui' (<i>Ki tarimai ia ke endek nasan mi alukna</i>)

Informan : BL (orang tua anak penganut Aluk Todolo)

Tanggal : Kamis 28 April 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda tahu apa itu baptisan dalam kekristenan? (muissanan raka di sanga	Tidak kutahu (taee kuissanan anu- anu dio kasaranian)

	dipermandikan lan kasaranian?)	
2.	Apakah benar ada masalah seperti ini penolakan baptisan? (tongan raka dengan tu diona koma tae tu mutangga' tu anakmi di permandikan?)	Sebenarnya kalau kami Aluk Todolo kami tidak bisa membiarkan anak kami dibaptis sebelum di Kallui' karena ini belum lepas dari tanggung jawab orang tua ini bukan berarti ditolak tapi itu kalau belum di Kallui' dalam Aluk Todolo (<i>ke dikua ke yatu dipermandikan tae pi kami bisa anak- anak di permandikan ke tae pi di Kallui ka mendadi tanggung jawab ku pi kami ke dikuai ko tae pa di Kallui te piaki. Tae ia ko den di kua di tolak ii po eke tae pi di Kallui' ya ki tolak tonganii ia po ke makka mi di Kallui ia ia bang mo ia ke morai ka makka mi kami serahkan jadi Kalena mo ia</i>)
3.	Kapan masalah ini mulai terjadi? (piran ra na den masalah susi tee?)	Sejak munculnya kekristenan di Kappuan (<i>konna to tamanna kasaranian inde tondok</i>)
4.	Apa yang menjadi alasan anda sehingga tidak mengizinkan anaknya dibaptis? (apa tu na posaba' na tae mi tanggai tu anak mi di permandikan?)	Itu mi yang tadi saya bilang kalau kami tidak mengizinkan kalau mereka belum lepas dari tanggung jawab orang tua mereka (<i>Dikallui'</i>) kami tidak bisa pindah agama kalau kami tidak melakukan ritual (<i>Memala'</i>) dalam agama kami karena kalau kita tidak melakukan ritual tersebut sama halnya kita tidak takut terhadap Tuhan atau kita memperlakukan agama, sama halnya kita kalau kita mau kembali ke Aluk Todolo pasti kita berdoa dulu kalau kita mau. Tapi biasa anak- anak ikut -ikut saja pergi ke gereja

		tapi langsung mereka mau dibaptis na belum tahu makna agama sesungguhnya maka dari situ kami orang tua sering mempertimbangkan hal tersebut karena sama halnya mereka memainkan agama. <i>(yamo tu kukua nena ko nang tae tongan oo bisa ia ke taepi di Kallui te pea. Tea bisa ke tae tau mimala' pi kan artinya di sapai mane ki bisa mi mumbuang lako kasarania tae ki bisa tokkoi puang ka ditokkoi mi tu ke pindah – pindah punnala bang tae ki sa'bi lako puang matua kesusi ki. Susi ke lan ki kasarania ko massabayang oki mane ki sule tama Aluk Todolo ke maoreiki. Po biasa aka pea iku'- iku' bang male ma' minggu na makka I di pasarani tae pissan na male o aka battuanna ke susi popaningoanmi tu agama ke susi)</i>
5.	Apakah ada tekanan dari keluarga atau lingkungan terkait keputusan tersebut?	Oh tidak ada yang penting ritualnya sudah selesai <i>(oh taera ia ke makka mi pea di Kallui')</i>
6.	Bagaimana perasaan anda terhadap ajakan gereja mengenai baptisan anak?	Ini tidak apa yang penting mereka sudah yakin dengan iman mereka dan mereka sudah lepas dari tanggung jawab orang tua atau sudah di <i>kallui'</i>

Informan : RB (Orang tua Anak penganut Aluk Todolo)

Tanggal : Jumat 29 April 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda tahu apa itu baptisan dalam kekristenan?	Tidak ku tahu <i>(aii kita diissanan)</i>

	(muissanan raka di sanga dipermadikan lan kasarian?))	
2.	Apakah benar ada masalah seperti ini penolakan baptisan? (tongan raka dengan tu diona koma tae tu mutangga' tu anakmi di permandikan?)	Ia ada kalau mereka belum di <i>Kallui'</i> (<i>den ia ke taepi di Kallui' te pea</i>)
3.	Kapan masalah ini mulai terjadi? (piran ra na den masalah susi tee?)	Sejak dari nenek moyang (<i>tipamulan na dio mai nenek todolo yaa</i>)
4.	Apa yang menjadi alasan anda sehingga tidak mengizinkan anaknya dibaptis? (apa tu na posaba' na tae mi tanggai tu anak mi di permandikan?)	Itu alasan kami sebagai orang tua kami tidak bisa membaptiskan anak kami ketika belum dibaptis(<i>ia tu kukua koma te bisa anak ki di permandikan ke taepi di Kallui'</i>
5.	Apakah ada tekanan dari keluarga atau lingkungan terkait keputusan tersebut?	Tidak ada(<i>taera den</i>)
6.	Bagaimana perasaan anda terhadap ajakan gereja mengenai baptisan anak?	Kami terima dengan baik asalkan anak kami sudah di (<i>Kallui'</i>) (<i>Masannang ki ia ke den ajakan susi tu ko yang penting makka mi di Kallui'</i>)

Informan : JEN(Majelis gereja)

Tanggal : Minggu 3 Mei 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan gereja mengenai pentingnya baptisan anak?	Untuk baptisan anak memang sangat penting mengapa karena anak -anak mesti dimaterai kan sabagai milik Allah meskipun mereka belum

		bisa mengaku sendiri tetapi sebagai anggota keluarga Allah mereka mesti diberi tanda bahwa mereka adalah milik Kristus yang tidak boleh di ganggu gugat atau tidak boleh di ganggu oleh siapa pun sehingga mereka penting dimaterai bahwa mereka adalah milik Kristus meskipun pengakuan itu diwakilkan oleh orang tua mereka tetapi ada pada saatnya ketika mereka dewasa mereka akan mengaku sendiri sehingga baptisan anak itu penting.
2.	Apakah fenomena penolakan baptisan oleh orang tua penganut Aluk Todolo sering terjadi?	Mau dikatakan juga menolak juga tidak , dikatakan mengiakan juga tidak sebab ada yang mengatakan begini ketika diminta untuk membaptiskan anaknya ada yang mengatakan ia jangan di masukkan Kristen nah in ikan menolak, tapi ada yang menolak secara halus contohnya nanti kami carikan dulu waktu atau nanti kami melakukan ini dan itu baru di baptis dan lain sebagainya na kadang itu yang mengatakan nanti ini biasa memakan waktu bertahun – tahun bahkan ada yang sampai tidak dibaptis nah ini bisa bilang menolak secara halus
3.	Apa saja faktor yang menyebabkan penolakan tersebut?	Faktor yang menyebabkan penolakan itu terjadi yang pertama memang beberapa orang tua itu tertutup terhadap kekristenan menutup terhadap pemberitaan injil

		sehingga anaknya tidak mau dibaptis itu yang pertama lalu yang kedua penolakan itu terjadi karena belum waktunya menurut orang tua belum waktunya anak- anak mereka dibaptis apakah memang karena usianya terlalu kecil untuk dibaptis ada yang mungkin belum melakukan ritual -ritual orang tua sehingga belum dibaptis ini yang biasa orang tuanya menolak anak – anak mereka dibaptis.
4.	Upaya apa yang dilakukan gereja untuk mengatasi penolakan ini?	Upaya yang dilakukan gereja sejauh ini untuk mengatasi penolakan ini adalah dengan mengkomunikasikan ke orang tua yang anak – anaknya aktif ikut sekolah minggu memang kadang kita komunikasikan memberi pemahaman tetapi sejauh ini pemahaman pemberian pemahaman ini tidak begitu intens paling ada waktu – waktu tertentu atau dalam pertemuan – pertemuan ini kita komunikasikan tetapi yang biasa yang sering itu adalah contoh yang mau dibaptis dengan yang menunda- nunda dibaptis biasa kita coba komunikasikan kira – kira apa kendalanya apa yang bisa gereja bantu dan lain sebagainya.
5.	Bagaimana respon jemaat terhadap masalah tersebut ?	Respon jemaat tidak begitu terlalu ini paling mereka bertanya kapan ini baptis bagaimana respon orang

		tuanya, respon mereka hanya respon penasaran dan tindakan selanjutnya untuk melakukan hal yang sama seperti mensosialisasikan baptisan memberitahu kepada orang tua yang bersangkutan tidak begitu ini oleh anggota jemaat tetapi yang sering itu adalah kadang majelis atau orang – orang tertentu
6.	Apakah terdapat konflik antara gereja dan masyarakat adat terkait baptisan?	Ia sejauh ini tidak ada konflik antara gereja dan masyarakat tentang baptisan sendiri sejauh ini tidak ada sebab disini masih ada saling menjaga perasaan jadi sejauh ini tidak ada konflik yang terlihat atau yang muncul ke permukaan yang ada hanya penolakan itu yang secara halus maupun yang terang – terangan yang mengatakan bahwa jangan anak- anak kami dimasukkan Kristen.

Lampiran Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
Jalan Poros Makale-Makassar Km. 12, Mengkendek - Tana Toraja Email : info@iakn-toraja.ac.id Website : <https://iakntoraja.ac.id>

Nomor : 665 /Ikn.05/II.1/PP.00.9/04/2026
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Penelitian

21 April 2026

Yth. PMG Jemaat Miallo CK. Kappuan
 Klasis Mappak
 di
 Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi SI di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Rini Kaya'
 NIRM : 2020229245
 Prodi : Teologi

Yang akan meneliti tentang: **"Analisis Fenomena Penolakan Orangtua Penganut Aluk Todolo Terhadap Pembaptisan pada Anak di Jemaat Miallo Tempat Kebaktian Kappuan"**.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih. Tuhan memberkati.

a.n. Rektor
 Dekan,


 Andarias Tandi Sitammud.

Tembusan:

1. Badan Pekerja Klasis Mappak;
2. Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja;
3. File.

Lampiran Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



GEREJA TORAJA
(Anggota PGI)
MAJELIS GEREJA JEMAAT MIALLO
KLASIS MAPPAK – WILAYAH III MAKALE
Badan Hukum: Keputusan Menteri Agama R.I. No.26 Tahun 1971
dan Keputusan Menteri Dalam Negeri R.I. No.: 61/DJA/1973
Alamat: Jalan Pendidikan 06, Lembang Miallo, Kecamatan MappaK – Tana Toraja

07 Mei 2026

Nomor : 38/SKET/PMG-JM/GT/KM/V/2026
Lampiran : -
Perihal : **Keterangan Pelaksanaan Penelitian**

Salam sejahtera dari Tuhan Yesus bagi kita semua!

Yang bertandatangan di bawah ini, pimpinan Majelis Gereja Toraja Jemaat Miallo Klasik MappaK, menerangkan bahwa:

Nama	: Rini Kaya'
Tempat, Tanggal Lahir	: Ledan, 05 Desember 2004
NIRM	: 2020229245
Fakultas	: Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi	: Teologi

Telah mendapatkan izin penelitian sesuai dengan surat permohonan penelitian yang diajukan dan pada tanggal **26 April** hingga **06 Mei** tahun **2026**, yang bersangkutan **benar** telah melaksanakan penelitian di Gereja Toraja Jemaat Miallo, Tempat Kebaktian Kappuan dengan judul: **"Analisis Fenomena Penolakan Orangtua Penganut Aluk Todolo terhadap Pembaptisan pada Anak di Jemaat Miallo Tempat Kebaktian Kappuan"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih. Tuhan Yesus memberkati!

MAJELIS GEREJA TORAJA JEMAAT MIALLO

Ketua,

Pdt. Alfred Bala, M.Th.

Sekretaris,



Dkn: Evi Allu' Pakonglu, S.Pd., Gr.

Lampiran Lembar Bimbingan Skripsi



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rini Kaya'

NIRM : 2020229245

PRODI : Teologi Kristen

Judul : Analisis Fenomena Peningkatan Orang Tua Penganut Aik Toddo Terhadap
Pembaptisan pada Anak di Jemaat Miallo Tempat Kebaktian Kapuan.

Sub Judul :

.....

.....

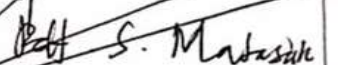
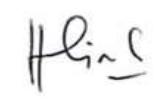
.....

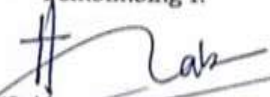
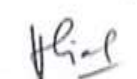
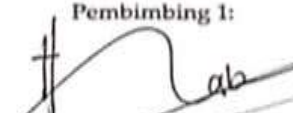
Pembimbing 1 : Syukur Matasak, M.Th.

Pembimbing 2 : Kornia Meida Batu Randa, M.Th.

UNJUK:

1. Pembimbingan minimal 6 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta ujian proposal.
2. Pembimbingan minimal 5 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta ujian skripsi.
3. Mahasiswa membawa buku rujukan (referensi) yang digunakan saat pembimbingan.
4. Mahasiswa menyerahkan buku kontrol kepada bagian akademik pada saat pendaftaran ujian proposal, ujian skripsi dan yudisium

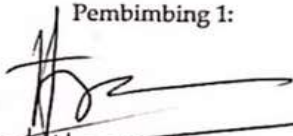
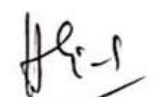
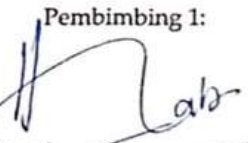
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan I
22 Feb 2026	- Rumuskan / pertajam masalah - Hati-hati merumuskan sesuatu, apalagi pandangan - Hubungan kalimat diperlihatkan	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  
	Perhatikan kembali format proposal, sistematis penulisan, cara penulisan daftar pustaka & cap-t-tulisan	Tanggal Bimbingan 19/2/2026 Pembimbing 2:  (Kornia Melda S.R.)

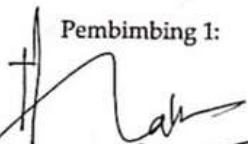
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan II
4 Maret 2026	- Latar belakang dibatasi tidak membahas teori lebih jauh - Sumber yg lebih relevan	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Pdt. S. Matasale)
	- Perbaiki penulisan awal, capaian hasil & dampak pertah - Perbaiki uraian latar belakang - Usul: Analisis Phenomenologi	Tanggal Bimbingan 20/2/26 Pembimbing 2:  (Hamid Molek B. R.)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan III
9 Maret 2026	- Substansi diperjelas lagi - Lanjut Bab II	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Pdt. S. Matasale)

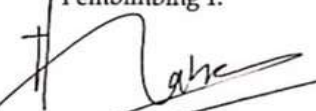
	- Lihat Typo - Perbaiki di daftar pustaka - Bedah isi judul ke ril temua -	Tanggal Bimbingan 12/6/26 Pembimbing 2:  (Kenir Melda S.R.)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan XII
18 Juni 2026	Ace	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Pelt. S. Matasah) Tanggal Bimbingan Pembimbing 2: ()

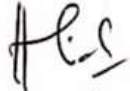
Mengetahui
Panitia Ujian Skripsi

(.....)

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan X
15 Juni 2 0 2 6	- Hasil penelitian sebaiknya tidak jadi judul - Penulisan yg lebih sesuai - Isi Kesimpulan masih ada saran	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Pdt. S. Matrasak)
11 Juni 2016	1. Perbaikan Perumusan di rumus kata sebagai perintah untuk menguraikan hasil kewan dan menjawab pertanyaan 2. Perbaikan uraian hasil kewan dan berimplikasi dalam aspek penelitian yang diteliti tapi bagaimana penelitian 3. Perbaikan saran peneliti selengkap-lengkapnya	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Karna Mada-k R)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan XI
15 Juni 2 0 2 6	- Rumusan kesimpulan diperbaiki - Penulisan lebih lebih	Tanggal Bimbingan 17 Pembimbing 1:  (Pdt. S. Matrasak)

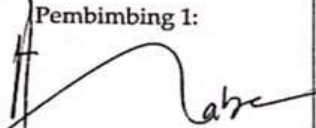
	1. Urutkan hasil temuan di bagian deskripsi hasil temuan - berpedoman pd peta - di rumah Marnela 2. Kater bin tabel informasi 3. Setel-L in Analisa	Tanggal Bimbingan 21/5/2026 Pembimbing 2:  (Komin Melda B.K.)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan IX
26 Mei	- Cara memahami dikalimat harus final	Tanggal Bimbingan
2	- Cerna hasil penelitian lebih dalam untuk	Pembimbing 1:
0	memberi refleksi	
2	- Pengalunatan lebih efektif	(Rah. S. Matasah)
6		
	tambah Bab tentang kempul & Rm	Tanggal Bimbingan 4/6/26 Pembimbing 2:  ()

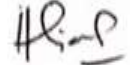
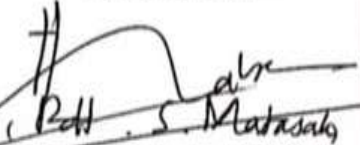
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan VII
5 April 2020	- Revisinya dirapikan - Pedoman wawancara dirampungkan	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Dett. S. Matasari)
	- Buat Pertanya Wawancara deg- begedon pod- fokus Masri - Buat Pertanya deg masalah Indikator yg menyangkut saku penemuan	Tanggal Bimbingan 3/4/26 Pembimbing 2:  (Karin Melda B. R.)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan VIII
11 Mei 2020	- Rapikan hasil wawancara - Reduksi secara tepat - Pemaparan lebih sesuai	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Dett. S. Matasari)

	- Perbaiki bagian yg ditandai - Perbaiki Bab 3 - Fixlah 4/ bab 2	Tanggal Bimbingan 16/3/20 Pembimbing 2:  (Kornia Melu)
--	--	--

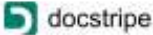
Mengetahui
Panitia Ujian Proposal Skripsi,

(.....)

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan V
23 Maret 2 0 2 6	- Ace	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Pdt. S. Matasak)
	1. pabik ^o bms yang qibn ^o 2. bab 2 pabik ^o Au koon ^o Fenomenologi 3. bayak ^o bab 3	Tanggal Bimbingan 12/5/26 Pembimbing 2:  (Kamin Maldi B.K.)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan VI
		Tanggal Bimbingan Pembimbing 1: ()

	1. Perbaikan judul, menambahkan lokasi penelitian 2. Perbaikan catatan kaki 3. Buat daftar pustaka awal 4. Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian 5. Buat sistematika penulisan	Tanggal Bimbingan 26 / 2 / 26 Pembimbing 2:  (Kamin Hilda B. K.)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan IV
19 Maret 2 0 2 6	- Landasan teori diperkuat - Pengalimatan yg lebih efektif	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (R. S. Matasah)
	- Perbaiki penulisan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, Sistematika penulisan. - Perbaiki penulisan catatan kaki dan daftar pustaka - cari teori fenomena yang akan digunakan di Bab 2	Tanggal Bimbingan 5 / 3 / 26 Pembimbing 2:  (Kamin Hilda B. K.)

Lampiran Hasil Cek Plagiasi


 Plagiarism Report
 Submission ID: 6a6209499c1faa013debc811

8%
 Similarity

77
 Matched Sources

Match Group
 0% Internet sources
 8% Publications
 0% Submitted works (Student papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission.

1	Publication	<1%
repository.uin-suska.ac.id		
2	Publication	<1%
www.societasdei.rcrs.org		
3	Publication	<1%
media.neliti.com		
4	Publication	<1%
eprints.walisongo.ac.id		
5	Publication	<1%
e-journal.sttberitahidup.ac.id		
6	Publication	<1%
journal.actual-insight.com		
7	Publication	<1%
e-journal.iaknambon.ac.id		
8	Publication	<1%
inteleksia.stidalhadid.ac.id		
9	Publication	<1%
jurnal.sttseti.ac.id		
10	Publication	<1%
e-journal.sttsabdaagung.ac.id		
11	Publication	<1%
etheses.uin-malang.ac.id		